

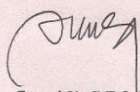
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Perilaku Tidak Disiplin Pada Siswa MAN 1 Muara
Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi
Nama : Nurmawati
BP/NIM : 2008/ 05756
Jurusan : Sosiologi
Program studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2013

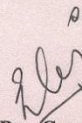
Disetujui Oleh

Pembimbing I



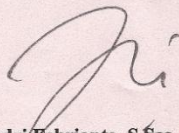
Junaidi, S.Pd., M.Si
NIP.19680622 199403 1 002

Pembimbing II



Drs. Gusraredi
NIP.19611204 198609 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Sosiologi



Adri Febrianto, S.Sos, M.Si
NIP. 19680228 199903 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 01 Agustus 2013**

**Perilaku Tidak Disiplin Pada Siswa MAN 1 Muara Bungo Kabupaten Bungo
Provinsi Jambi**

**Nama : Nurmawati
BP/NIM : 2008/05756
Program Studi : Pendidikan Sosiologi Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, 01 Agustus 2013

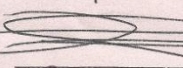
Tim Penguji Nama

Tanda Tangan

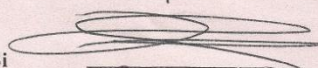
1. Ketua : Junaidi, S. Pd., M.Si



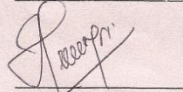
2. Sekretaris : Drs. Gusraredi



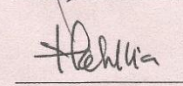
3. Anggota : Drs. Emizal Amri, M. Pd., M. Si



4. Anggota : Drs. Zafri, M. Pd



5. Anggota : Ike Sylvia, S.IP., M.Si



ABSTRAK

Nurmawati. 05756/2008. Perilaku Tidak Disiplin Pada Siswa MAN 1 Muara Bungo Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Skripsi. Prodi Pendidikan Sosiologi-Antropologi. Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2013.

MAN 1 Muara Bungo telah menetapkan aturan tata tertib sekolah bagi para siswa dengan tujuan agar siswa tersebut disiplin, namun pada kenyataannya aturan tata tertib itu banyak dilanggar oleh siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan suatu gambaran tentang faktor penyebab perilaku tidak disiplin siswa MAN 1 Muara Bungo Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi serta upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi perilaku tidak disiplin siswa di MAN Muara Bungo.

Penelitian ini jenis evaluative dengan pendekatan positivistik. Pemilihan informan dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan informan kepala sekolah, TU, waka kesiswaan, guru kelas, guru bimbingan konseling, dan siswa-siswi MAN 1 Muara Bungo Provinsi Jambi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi data. Analisis data penelitian dilakukan menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku dalam pelaksanaan tata tertib sekolah belum sesuai dengan aturan yang dibuat sehingga terjadi pelanggaran disiplin siswa di MAN 1 Muara bungo Provinsi Jambi. Penyebabnya adalah. *pertama* faktor psikologis yaitu: a. ketidakpedulian siswa terhadap aturan yang ada di sekolah yang disebabkan karena: 1) siswa ingin merasa bebas, 2) keinginan siswa untuk mengikuti trend, dan 3) perasaan bosan untuk belajar. b. Siswa tidak takut terhadap sanksi. *kedua* faktor dari guru, *ketiga* faktor dari aturan sekolah, dan *keempat* faktor sosial yaitu dari teman sebaya. Upaya yang dilakukan sekolah adalah dengan upaya preventif, represif dan kuratif. Upaya Preventif meliputi: sosialisasi tata tertib sekolah, dan kepala sekolah memberi pengarahan pada saat upacara. Upaya represif meliputi: melaksanakan razia, memberikan sanksi, dan menerapkan sistem denda. Upaya kuratif yaitu dengan cara penerapan bimbingan konseling oleh guru BK.

Saran untuk penelitian selanjut yaitu Melakukan evaluatif terhadap perilaku edukatif guru di MAN 1 Muara Bungo. Guru dalam menerapkan aturan dan sanksi harus berperilaku adil dan konsisten. Pemberian sanksi hendaknya bernilai pendidikan dan memberi manfaat kepada siswa.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadapan Allah SWT, yang mana telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, Salawat tak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Perilaku Tidak Disiplin Pada Siswa MAN 1 Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kependidikan Program Studi Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Gusraredi sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada: Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya; Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini; Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Sosiologi yang telah banyak

memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalankan perkuliahan. Kepada Pihak Lembaga Sekolah MAN 1 Muara Bungo serta staf dan karyawan MAN 1 Muara Bungo yang telah memberikan kemudahan dalam pengambilan data.

Terima kasih kepada orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan do`a, moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta orang-orang terdekatku yang telah memberikan dorongan semangat dalam perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini selesai. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Sosiologi, khususnya angkatan 2008 yang telah banyak memberikan semangat sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semua pihak yang dengan sukarela memberikan bantuan baik berupa pemikiran maupun buku-buku yang relevan sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran membangun dari segenap pembaca. Atas kritikan dan saran dari pembaca, penulis ucapkan terima kasih. Semoga semua yang telah dilakukan menjadi ibadah dan diberi ganjaran yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya Program Studi Sosiologi Antropologi.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sekolah MAN 1 Muara Bungo.....	8
1. Sejarah Ringkas MAN 1 Muara Bungo	8
2. Letak Geografis MAN 1 Muara Bungo	10
3. Visi dan Misi MAN 1 Muara Bungo	12
4. Siswa.....	13
5. Sarana dan Prasarana Sekolah	13
6. Profil Guru dan Pegawai MAN 1 Muara Bungo	14
7. Pentas Seni dan Kegiatan Ekstrakurikuler	15
8. Organisasi dan Kegiatan Ekstrakurikuler	15
9. Deskripsi Ketidakdisiplinan Siswa MAN 1 Muara Bungo.....	16
B. Tinjauan Pustaka	17
1. Perilaku Disiplin	17
2. Perlunya Disiplin.....	20
3. Ciri-ciri Disiplin	23
4. Fungsi Disiplin	24
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin	27
6. Tata Tertib di MAN 1 Muara Bungo	30
7. Peran Siswa di Sekolah	30
8. Upaya Sekolah MAN 1 Muara Bungo dalam Mengatasi Ketidakdisiplinan Siswa.....	32
C. Penelitian yang Relevan	34
D. Kerangka Konseptual	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Informan Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Validitas Data	44
F. Teknik Analisis Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Faktor Penyebab Perilaku Tidak Disiplin Siswa MAN 1 Muara Bungo	49
1. Faktor Psikologis.....	49
2. Faktor Guru.....	61
3. Faktor dari Penerapan Aturan Sekolah.....	71
4. Faktor Sosial	74
B. Upaya Sekolah dalam Mengatasi Perilaku Tidak Disiplin Siswa Di MAN 1 Muara Bungo.....	79
1. Upaya Preventif.....	80
2. Upaya Represif.....	85
3. Upaya Kuratif.....	95

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Aturan/Tata tertib Sekolah MAN 1 Muara Bungo
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Wawancara
4. Daftar Informan
5. Surat Tugas Pembimbing
6. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial
7. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol
8. Surat Balasan Izin Penelitian dari MAN 1 Muara Bungo
9. Lampiran Gambar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia melalui belajar dan proses pembelajaran, yang bertujuan agar seseorang dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan dimana siswa berada. Di samping itu siswa diharapkan sukses di dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, dan bernegara. Pendidikan tersebut tidak didapat dengan sendirinya tetapi pendidikan itu dipelajari agar menjadi manusia yang seutuhnya. Pendidikan dilakukan selain dengan tujuan menanamkan pengetahuan, juga ditunjukkan untuk membentuk sikap dan kepribadian siswa, yaitu melalui kedisiplinan.

Kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam tercapainya keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Menurut Soegeng Prijodarminto dalam (Tulus Tu'u, 2004:31) disiplin adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Bahkan, disiplin itu sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang, yang muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari. Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak proses

pembinaan cukup panjang yang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai kebijakan tertentu yang dituangkan dalam bentuk aturan sekolah yang disebut dengan tata tertib. Siswa dituntut untuk mentaati tata tertib sekolah, dengan demikian akan membentuk karakteristik siswa agar disiplin dan bertanggung jawab. Tata tertib sekolah dapat berjalan dengan baik apabila sikap disiplin terhadap tata tertib atau aturan sekolah, berjalan dengan baik. Anak didik sebagai generasi penerus bangsa, sejak dini harus dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur kehidupan manusia, yang berguna bagi dirinya masing-masing, agar berlangsung tertib, efektif dan efisien. Norma-norma itu sebagai ketentuan tata tertib hidup harus dipatuhi atau ditaatinya. Pelanggaran atau penyimpangan dari tata tertib itu akan merugikan dirinya dan bahkan dapat ditindak dengan mendapat sanksi atau hukuman. Dengan kata lain setiap anak didik harus dibantu hidup secara berdisiplin, dalam arti mau dan mampu mematuhi atau mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku di lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negaranya (Nawawi, Hadari :1993, 230). Pembentukan karakteristik siswa yang disiplin tersebut salah satunya melalui pendidikan yaitu sekolah.

Setiap Sekolah mempunyai kebijakan tertentu untuk mengatur para anggotanya, kebijakan tersebut dituangkan dalam bentuk aturan sekolah yang disebut dengan tata tertib. Peraturan yang dibuat agar siswa dapat beradaptasi dengan lingkungan sekolah, mengontrol diri dan bertanggung jawab serta berperilaku sesuai dengan tuntutan lingkungan sekolah. Aturan-aturan yang ada

di dalam sekolah itu untuk membuat siswa disiplin, disiplin sekolah dianggap sebagai sarana agar proses belajar dapat efektif, karena tujuan disiplin sekolah adalah efektifitas proses belajar mengajar, maka perilaku yang dianggap mendukung proses belajar mengajar dianggap masalah disiplin (Syahril, 2009: 154).

Berdasarkan penjelasan di atas, siswa dituntut untuk mentaati tata tertib sekolah sehingga akan membentuk karakteristik siswa agar disiplin dan bertanggung jawab. Selain itu siswa yang disiplin dapat menjalani proses belajar dengan baik. Tata tertib sekolah dapat berjalan dengan baik apabila sikap disiplin terhadap tata tertib atau peraturan sekolah, berjalan dengan baik. Menurut Seogeng Prijodarminto (1994: 23) “Disiplin suatu kondisi yang tercapai dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban”.

Siswa sebagai generasi penerus, sejak dini dikenalkan dengan nilai-nilai yang mengatur dengan kehidupan manusia, yang berguna bagi dirinya masing-masing, agar berlangsung tertib, efektif dan efisien. Norma-norma sebagai ketentuan tata tertib hidup harus dipatuhi dan ditaatinya. Pelanggaran atau penyimpangan dari tata tertib itu akan merugikan dirinya dan bahkan dapat ditindak dengan sanksi atau hukuman. Dengan kata lain, siswa harus dibantu hidup secara berdisiplin, dalam arti mau dan mampu mematuhi atau mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku disekolah.

Siswa di MAN 1 Muara Bungo Provinsi Jambi juga harus mampu mematuhi dan mentaati ketentuan tata tertib yang ada di sekolahnya. Tata tertib sekolah dibuat adalah agar siswa berperilaku sesuai dengan apa yang diinginkan

masyarakat serta membentuk karakteristik siswa yang disiplin. Tata tertib di MAN 1 Muara Bungo tercatat dalam buku panduan yang secara umum berisi tentang aturan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, pakaian seragam, kegiatan olah raga, pembayaran uang komite, pembayaran uang komputer, pembayaran uang OSIM dan perpustakaan. Tata tertib yang ada di MAN Muara Bungo Provinsi Jambi secara rinci menurut buku panduan MAN Muara Bungo tahun pelajaran 2011/2012 dapat dilihat pada lampiran 1.

Berdasarkan pengamatan dan studi dokumentasi penulis selama pelaksanaan PPLK (Pelaksanaan Praktek Lapangan Kependidikan) semester Januari- Juni 2012 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Muara Bungo. Pada kenyataannya perilaku siswa banyak melanggar peraturan dan tata tertib di sekolah. Adapun perilaku siswa di sekolah MAN Muara Bungo dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1
Bentuk-bentuk Pelanggaran yang sering dilakukan Siswa di MAN Muara Bungo Bulan Oktober-November Tahun Ajaran 2011/2012

No	Perilaku siswa	Kelas			Jumlah	Persen (%)
		X	XI	XII		
1.	Membolos	36	66	71	173	6,99 %
2.	Tidak ikut upacara bendera	45	96	118	259	10,46 %
3.	Tidak mengikuti senam kesegaran jasmani	80	120	130	330	13,33 %
4.	Pelanggaran dalam berpakaian	63	94	132	289	11,68 %
5.	Tidak membuat tugas	56	73	41	170	6,87 %
6.	Merokok	56	123	167	346	13,98 %
7.	Pelanggaran dalam menggunakan asesoris	25	57	64	146	5,90 %
8.	Membawa HP ke Sekolah	144	139	153	436	17,62 %
9.	Datang terlambat	98	117	111	326	13,17%
	Jumlah	595	868	986	2475	100 %

Sumber: Data Pelanggaran dari Guru BK MAN Muara Bungo tahun ajaran 2011/2012 serta data berdasarkan observasi awal peneliti

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kedisiplinan siswa di MAN Muara Bungo pada bulan Oktober-November tahun ajaran 2011/2012 masih rendah yang terlihat dari aturan sekolah yang sering dilanggar oleh siswa. Pelanggaran tersebut paling banyak dilakukan oleh siswa kelas XII dan siswa kelas XI yang dapat dilihat berdasarkan jumlah pelanggaran oleh siswa. Presentase pelanggaran yang paling banyak adalah sejumlah 17,62% yaitu siswa kedatangan membawa HP ke sekolah. Selain membawa HP pelanggaran yang digolong tinggi adalah merokok, datang terlambat, tidak mengikuti senam, tidak ikut upacara serta pelanggaran dalam berpakaian.

Penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa di sekolah MAN 1 Muara Bungo pada tanggal 28 Desember 2012 yaitu siswa berinisial H kelas XII Bahasa yang mengungkapkan bahwa memang benar ada siswa MAN yang melanggar aturan sekolah, seperti memakai celana model pensil padahal di sekolah kami tidak diperbolehkan, selain itu masih ada pelanggaran yang lain lagi. Selain itu salah seorang siswa IPS dengan inisial J yang melanggar tata tertib dalam berpakaian menjelaskan baju yang lain kotor makanya memakai baju ini.

Selanjutnya salah seorang guru sosiologi yang mengajar di MAN 1 Muara Bungo menjelaskan bahwa pelanggaran di sekolah sering terjadi seperti siswa melakukan pelanggaran dari segi pakaian. Penulis juga melakukan wawancara dengan kepala TU MAN beliau menjelaskan guru wali kelas saja sudah tidak bisa mengontrol perilaku siswanya. Padahal di sekolah MAN 1 Muara Bungo sudah terdapat sanksi bagi siswa yang melanggar aturan atau berperilaku tidak disiplin. Sanksi yang diberikan kepada siswa yang melanggar aturan seperti

memotong celana model pensil karena celana model pensil itu merupakan pelanggaran. Pada kenyataannya siswa masih terdapat berperilaku tidak disiplin atau melanggar aturan.

Dari uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Perilaku Tidak Disiplin Pada Siswa MAN 1 Muara Bungo Kabupaten Bungo Provinsi Jambi”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, MAN 1 Muara Bungo telah menetapkan aturan tata tertib sekolah bagi para siswa. Aturan tersebut ditujukan agar siswa tersebut disiplin, namun pada kenyataannya aturan tata tertib itu banyak dilanggar oleh siswa. Untuk menegakan aturan, sekolah telah melakukan berbagai macam upaya agar siswa dapat mentaati, mamatuhi aturan yang berlaku serta sekolah juga telah memberikan sanksi terhadap siswa yang melanggar, tetapi pelanggaran tetap saja terjadi. Perilaku tidak disiplin masih saja dilakukan oleh para siswa di MAN 1 Muara Bungo Provinsi Jambi. Agar terfokus, maka penelitian ini dibatasi pada penyebab perilaku tidak disiplin siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan pakaian, dan upaya sekolah dalam mengatasi perilaku tidak disiplin siswa di MAN 1 Muara Bungo.

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah atau yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah: mengapa terjadi perilaku tidak disiplin siswa di MAN 1 Muara Bungo Provinsi Jambi? apa upaya yang dilakukan

sekolah MAN 1 Muara Bungo dalam mengatasi perilaku tidak disiplin siswa tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan faktor penyebab perilaku tidak disiplin siswa di MAN 1 Muara Bungo.
2. Mendeskripsikan upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi perilaku tidak disiplin siswa di MAN 1 Muara Bungo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, menambah wawasan pengetahuan serta berguna bagi kalangan akademis sebagai bahan rujukan dalam meneliti topik yang sama.
2. Dari segi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi dan masukan kepada guru dan sekolah dalam pembinaan disiplin siswa.